

TAJUK RENCANA

Vaksin Bukan Segala-galanya

KINI perhatian dunia, termasuk Indonesia adalah segera hadirnya vaksin Covid-19. Hampir seluruh dunia berebut berlomba mendapatkan vaksin secepatnya. Karena ini berkait dengan kontraksi ekonomi yang sudah makin parah dan kesehatan rakyatnya.

Bagaimana Indonesia? Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan, pemerintah bergerak cepat, tapi penuh perencanaan matang. Dalam hal ini, pengadaan vaksin Covid-19 bekerjasama dengan perusahaan vaksin luar negeri, seperti Tiongkok dan Inggris serta pengembangan vaksin Merah Putih (KR 27/10).

Pemerintah memang ingin gerak cepat. Namun tentu harus dengan perencanaan yang matang dengan segala persiapannya yang harus aman bagi warga. Persiapan tersebut tidak terbatas vaksinnya, namun harus dipikirkan distribusi ke masyarakat. Sebab vaksinasi Covid-19 didistribusikan melalui dua skema, yaitu gratis dan mandiri atau bayar sendiri. Yang mandiri, tentu harus dipikirkan agar harga vaksin bisa terjangkau untuk yang mandiri. Memang sekarang masih dihitung, namun diperkirakan harga disepuluran Rp 200.000.

Persoalan yang tak kalah penting, adalah penjelasan pemerintah mengenai kelompok mana yang akan didahulukan. Kemudian usia yang akan menjadi prioritas dahulu, sebab kabar bahwa usia yang akan mendapat vaksin terbatas di bawah 18 tahun dan 60 tahun. Pertanyaan mulai muncul, lalu kemana nasib yang belum masuk batasan usia tersebut?

Masalah semacam ini bisa menimbulkan keresahan tersendiri, sehingga bukan tidak mungkin hoaks akan muncul subur. Karena itulah proses vaksinasi yang akan berjalan secara bertahap ini perlu dijelaskan dengan lebih rinci kepada masyarakat luas.

Sudah dapat diperkirakan, masyarakat tidak sabar menanti. Bagaimana dengan orang yang mampu secara mandiri, sebab ada opsi bisa vaksin mandiri, ada ruang untuk itu. Maka harus detail seperti apa pelaksanaannya.

Memang perlu dijelaskan, bahwa kapan dimulainya bergantung bendera yang dipegang. Pertama oleh BPOM, kemudian MUI dan Kemenag terkait sertifikasi halal. Kalau bendera ini tidak dikibarkan kita tidak mulai. Ini yang juga perlu diketahui, sebab saat ini saja sudah muncul hoaks macam-macam misal vaksin dari China itu tidak halal, dan sebagainya.

Yang perlu jadi perhatian kita, bahwa vaksin bukanlah tindakan pencegahan. Yang utama adalah mematuhi protokol kesehatan dengan cara #pakaimasker, #jagajarak hindari kerumunan, dan #cuci-tangan pakai sabun.

Prioritas yang tak boleh diabaikan, adalah pola hidup sehat. Bukan berarti sudah disuntik vaksin terus selamat tinggal masker, tidak demikian. Kalau direncanakan Desember vaksin saja baru 1,5 juta, yang lain belum. Kalau seluruh Indonesia sudah, belum tentu tetangga sudah. Bukankah mobilitas ke negara tetangga ada?

Masalah tersebut juga sudah ditunggu-tunggu kalangan pendidik. Keinginan untuk segera melakukan belajar tatap muka sudah sangat mendesak. Karenanya, sejumlah sekolah dan kampus sudah merencanakan akan melakukan pembelajaran tatap muka secara bertahap.

Namun para ahli menyatakan, meski setelah vaksinasi dilakukan belum berarti sekolah mengabaikan protokol kesehatan. Tidak bermakna pakai masker, sering cuci tangan dan jaga jarak dihapus. Pola hidup bersih dan sehat harus tetap diterapkan. (**)

Kenabian dan Kenegarawanan Muhammad

Faisal Ismail

WILLIAM Montgomery Watt (1909-2006), Guru Besar Universitas Edinburgh (Inggris), adalah sarjana Barat yang banyak melakukan studi komprehensif tentang Islam. Karya-karya penting Profesor Montgomery Watt tentang Islam yang menjadi rujukan di dunia akademik. Antara lain *Muhammad: Prophet and Statesman*, *Muhamad at Mecca*, *Muhammad at Medina*, *Muhammad's Mecca: History in the Quran*, *A History of Islamic Spain*, dan lainnya.

Profesor Montgomery Watt sangat apresiatif dalam menyetudi Islam dan Nabi Muhammad SAW. Dalam bukunya yang monumental, *Muhammad: Prophet and Statesman*, Watt secara objektif-apresiatif menyetudi misi Muhammad sebagai nabi dan negarawan. Menurut Watt, Muhammad sebagai nabi dan negarawan mengajarkan agama sebagai tatanan etik, moral, dan sosial bagi masyarakat yang dibangunnya. Masyarakat yang dibangun Muhammad, yang pada masa pra-Islam (jahiliyah) didasarkan pada sukisme yang sempit, digantinya dengan ikatan ukhawah Islamiyah yang sangat demokratis dan egalitarian.

Muhammad sebagai nabi dan negarawan disebutnya berhasil membangun komunitas Muslim dan mendirikan negara Madinah dan sekaligus mengadakan perjanjian dengan komunitas Arab non-Muslim dan Yahudi. Perjanjian ini tertuang dalam Piagam Madinah yang menetapkan bahwa semua komunitas di Madinah bebas menganut agama sesuai keyakinan masing-masing. Sikap tenggang rasa, toleransi, dan kerukunan antarumat beragama benar-benar ditunjukkan oleh Nabi Muhammad baik dalam ajaran maupun dalam praktik dalam membimbing kemajemukan masyarakat.

Tiga Fondasi

Ada tiga fondasi utama yang menopang keberhasilan Muhammad sebagai nabi dan negarawan. Pertama, Muhammad mempunyai visi yang mampu melihat berbagai permasalahan jauh ke depan. Melalui dia, - atau dalam pandangan teologis Muslim salaf - melalui wahyu yang di-



KR-JOKO SANTOSO

memahami sebab-sebab penting tentang kerusakan sosial pada masanya. Juga memerlukan pula kejeniusan untuk mengekspresikan wawasannya ke dalam bentuk yang bisa mengarahkan para pendengarnya memahami keadaan dirinya.

Kedua, Muhammad sebagai negarawan besar bersifat arif, adil, dan bijaksana dalam melaksanakan praktik kenegarawannya. Struktur konseptual yang terdapat dalam Kitab Suci Alquran adalah bersifat kerangka dasar. Kerangka-kerangka dasar ini dimaksudkan untuk menopang dasar-dasar pembentukan dan pengembangan kebijakan dan institusi-institusi yang kongkrit. Kebijakan Muhammad dalam hal ini ditunjukkan oleh ekspansi yang cepat dari negara kecil (Madina) yang dibangunnya menjadi negara besar setelah wafat. Dan ditunjukkan oleh penyelesaian institusi-institusi sosialnya terha-

dap berbagai lingkungan sosial budaya yang berbeda-beda pada abad-abad sesudahnya.

Ketiga, Muhammad memiliki kecakapan dan strategi sebagai administrator dan mempunyai pengetahuan dalam memilih para pembantunya untuk menangani masalah-masalah administratif. Pranata-pranata yang baik dan kebijakan-kebijakan yang bagus tidak akan terlalu bergeser jauh apabila mekanisme operasionalnya ada yang meleset atau menyimpang.

Kelebihan

Profesor Montgomery Watt mengakhiri studinya dengan mengatakan, lebih banyak dan lebih mendalam seseorang menelaah sejarah hidup Muhammad, ia akan lebih merasa kagum terhadap prestasi-prestasi besar yang telah dicapainya. Keadaan lokalitas memang telah memberinya peluang kepadanya dan ini jarang dimiliki oleh setiap orang. Tetapi kelebihan Muhammad terletak pada kenyataan bahwa ia telah berjuang dan berpacu dengan waktu untuk mewujudkan prestasi-prestasinya yang luar biasa itu.

Seandainya hal ini bukan karena kecakapannya sebagai tokoh yang mempunyai visi dan misi yang jeli sebagai negarawan dan administrator - dan di balik semua ini adalah kepercayaan kuatnya kepada Tuhan dan keyakinannya bahwa Tuhan telah mengutusnyanya, maka sebuah bab penting dalam lembaran perjalanan sejarah umat manusia tidak akan ditulis. □

*) Prof Dr Faisal Ismail, Guru Besar PPs FIAI UII Yogyakarta dan UIN Sunan Kalijaga.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisij subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Sumpah Pemuda

SUMPAH Pemuda merupakan tonggak semangat para pemuda untuk bersatu dalam rangka melawan penjajah agar enyah dari bumi Nusantara, 92 tahun silam. Isi Sumpah Pemuda berbunyi: Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia. Tiga hal yang mendasar bagi semangat para pemuda bersatu Tanah Indonesia, Bangsa Indonesia dan Bahasa Indonesia.

Tanah Indonesia terdiri dari sekitar 17.504 pulau adalah tempat berpijak dan hidup bagi masyarakat yang menggunakan bumi, air dan kekayaan di dalamnya. M eskipun dikelola oleh negara namun digunakan untuk kemakmuran rakyat Indonesia, tempat kita lahir, mengabdikan, menorehkan prestasi. Tanah yang gemah rihap loh jinawi, tata titi tenterem kerta raharja, subur makmur pertanian, tanaman hijau, iklim tropis merupakan surganya dunia. Tambang emas, perak, tembaga, bauksit dan sebagainya merupakan kekayaan yang melimpah di tanah Indonesia. Air dengan lautan yang lebih luas dari daratan serta zona ekonomi eksklusif yang kaya raya akan tambang minyak bumi, ikan, rumput laut, mutiara, kerang, karang serta keindahan di dalamnya merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara, adalah aset besar untuk rakyat Indonesia.

Bangsa Indonesia, terdiri dari 1.340 suku bangsa (BPS, 2010), maka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sering digaungkan NKRI harga mati, pengalaman 3,5 abad dijajah oleh Belanda, para pemuda berjuang sampai mencapai kemerdekaan, harus dipertahankan, bahkan harus dijunjung tinggi.

Jasmerah kata Bung Karno, jangan

sekali-kali melupakan sejarah, maka pentingnya internalisasi bagi para pemuda melalui pendidikan untuk selalu merawat, memelihara dan memajukan bangsa Indonesia agar disegani dan dihormati oleh bangsa lain. Melestrasikan budaya adiluhung dan ikut aktif dalam menjaga perdamaian dunia.

Berbeda-beda tapi tetap satu jua atau Bhinneka Tunggal Ika, terdapat di dalam pita cengkeraman kaki burung Garuda, mempunyai makna meskipun Indonesia banyak ragam budaya, ras, agama dan kepercayaan namun tetap dipersatukan dalam lambang negara yakni Garuda Pancasila. Bahasa Indonesia harus dijunjung tinggi sebagai bahasa persatuan dan komunikasi antarsuku. Indonesia kaya akan bahasa daerah, ada 718 bahasa daerah (Badan Bahasa dan Perbukuan, Kemendikbud, 2019). Komunikasi menjadi hal sangat penting, terkadang terjadi kesalahpahaman karena masalah bahasa dan komunikasi, sehingga terjadi perpecahan, perselisihan, cekcok bahkan sampai pada adu fisik perkelahian karena terjadi miss komunikasi.

Oleh karena itu, bahasa mempunyai peran penting untuk mempersatukan bangsa Indonesia. Keakraban terjalin karena adanya komunikasi yang baik, antarsuku bisa berkomunikasi, dalam forum formal maupun nonformal, kerukunan bisa terjaga, perdamaian bisa tercipta karena bahasa yang santun. Kekeerasan bisa tereliminir oleh bahasa. Bahasa itu luwes terutama bahasa Indonesia, dan bahasa juga keindahan yang mempunyai daya magic serta pesona. Tercipta pantun, puisi, lagu juga karena bahasa.

Semoga nilai-nilai (value) dari Sumpah Pemuda selalu terjaga oleh generasi muda, satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa menuju Indonesia Jaya. □

Eko Mulyadi MSi, Guru Fisika dan Wakasek, Humas SMK N 3 Yogya.

Menyentuh Pemuda dalam Keistimewaan Yogya

PERINGATAN Sumpah Pemuda mendorong kita untuk memajukan Keistimewaan Yogya di sektor kepemudaan. Hal itu mendesak sebab menurut 'Evaluasi Pelaksanaan Keistimewaan DIY Tahun 2013-2017' yang dilakukan Pemprov DIY, generasi milenial masih terlupakan (hal 199-200). Dilaporkan juga bahwa kampus dan perguruan tinggi belum tersentuh oleh program Keistimewaan (hal 190-192).

Padahal sejarah Keistimewaan Yogya adalah sejarah kepemimpinan milenial. Pada 1945, Sultan Hamengku Buwono IX waktu itu baru berusia 33 tahun (lahir 1912). Sri Paku Alam VIII baru berumur 35 tahun (lahir 1910). Sejarah mencatat bahwa di tangan dwi tunggal pemimpin milenial inilah Yogya Istimewa berhasil menyelamatkan Indonesia.

Sejarah juga mencatat bagaimana dwi tunggal ini didukung gerakan kepemudaan Yogya. Setelah HB IX mengeluarkan Amanat 5 September 1945 yang menegaskan Yogya sebagai daerah istimewa di dalam RI, para abdi dalem mendukung penuh dalam semangat kepemudaan. Pada 27 September 1945 mereka menerbitkan mosi militan bertajuk "PEKIK" (Pemuda Kita Kasultanan) yang berisi janji untuk (1) selalu berdiri di belakang Sultan, (2) jika ada kekuasaan asing yang hendak memerintah atau menjajah Indonesia, atas titah Sultan, mereka sanggup serentak meletakkan jabatan, (3) memelihara dan mempertahankan Kemerdekaan RI sampai pada akhir jaman (Sujanto, 1988).

Pemuda Istiemwa

Di tengah ancaman beragam upaya pelemahan kaum muda mulai dari radikalisme hingga anarkisme, Keistimewaan Yogya dituntut mampu melahirkan para Pemuda Istimewa. Kompetensi sebagai pemimpin lokal berdampak nasional dan global seperti diteladankan HB IX dan PA VIII jadi parameternya. Pemuda Istimewa

Haryadi Baskoro

adalah pemimpin negarawan berkearifan lokal yang berkiprah dan berkarya nyata bagi Yogya, Indonesia, dan dunia.

Untuk itu, pertama, perlu diperkuat sinergi dan kolaborasi lintasgenerasi. Boedi Oetomo 1908 muncul dari kolaborasi antara tokoh senior Wahidin Soedirohoesodo (lahir 1853) dan tokoh-tokoh seperti Soetomo (20 tahun), Soelaiman (22 tahun), Gondo Soewarno (21 tahun), Goenawan (20 tahun), dan masih banyak pemuda lainnya. Salah seorang tokoh senior Yogya yang telah melakukan kolaborasi lintas generasi seperti itu adalah Hari Dendi dengan komunitas 'Yogya Semesta' yang di asuhnya sejak 2007 hingga kini.

Kedua, kaderisasi Keistimewaan Yogya melalui ranah akademis sangat penting. Mantan Asisten Keistimewaan DIY Didik Purwadi pernah melontarkan gagasan tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertema Keistimewaan Yogya. Penulis sendiri sekarang sedang mendukung beberapa mahasiswa yang sedang menulis skripsi dan tesis tentang isu-isu Keistimewaan Yogya. Kaderisasi akademis perlu dimotori oleh kampus-kampus di DIY.

Ketiga, pembinaan duta-duta milenial yang sudah eksis seperti Dimas-Diajeng, Duta Museum, Duta Pariwisata, Koko-Cici, Miss Bantul, dan sebagainya. Beberapa waktu lalu, GKR Hemas dan institusi Pawiyatan Pamong menahbiskan mereka sebagai Duta-duta Keistimewaan. Namun selebrasi itu janganlah berhenti hanya pada pemasangan selempang, tetapi dengan pengkaderan sistematis yang berkesinambungan.

Keempat, mendorong gerakan-

gerakan kepemudaan yang mencerdaskan. Menurut Anthony Smith (2002), nasionalisme tumbuh dari gerakan-gerakan sosial kebangsaan. Yang perlu diwaspadai sekarang adalah karut-marut yang terjadi. Gerakan pemuda telah dirusak oleh rupa-rupa penetrasi kepentingan, pembodohan, penyesatan, dan pembusukan. Jika Pemuda Istimewa turun ke jalan harus dengan aksi-aksi cerdas. Sebab, selama ini jalanan sebagai ruang ekspresi dan artikulasi banyak dihegemoni oleh minoritas bodoh yang anarkis.

Kelima, memberi kesempatan lebih luas bagi elemen kepemudaan sebagai *leading sector* dalam pembaruan peradaban berbasis teknologi masa kini. Karakteristik kepemimpinan Pemuda Istimewa adalah kiprah dan karya inovatif-kreatif. Agar inovasi dan kreativitas itu bermuara pada permasalahan maka pemuda perlu didukung dengan sinergi-kolaborasi lintas generasi dan pengkaderan akademis. □

*) Dr Haryadi Baskoro, pakar Keistimewaan Yogya.

Pojok KR

Besok mulai libur panjang.
*Jangan abaikan protokol kesehatan.

Di Semarang pedagang narkoba sembunyikan sabu di kereta bayi.
* Trik makin lihai, Polisi harus lebih piawai.

Presiden : vaksin harus uji klinis yang benar.
* Ingin cepat, juga harus sehat dan aman.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%